

# HUBUNGAN USIA IBU SAAT HAMIL DENGAN BBLR (BERAT BADAN LAHIR RENDAH) DI RSUD KABUPATEN KARANGASEM TAHUN 2023

Oleh

I Komang Ararya Aditya, NIM 2118011036

Program Studi Kedokteran

## ABSTRAK

Masalah yang berupa Angka Kematian Bayi (AKB) masih menjadi suatu target dari pembangunan yang sifatnya berkelanjutan atau yang dikenal pula dengan *Sustainable Development Goal* (SDGs), Berat Badan Lahir Rendah (BBLR)” sebagai kondisi bayi lahir dengan berat < 2500 gram. Berat badan lahir sangat memengaruhi kelangsungan hidup bayi, terutama dalam kondisi rentan yang dapat berujung pada kematian. BBLR juga berdampak pada gangguan pertumbuhan, perkembangan, dan meningkatkan risiko penyakit kronis di masa mendatang. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara usia ibu saat hamil dengan kejadian BBLR pada ibu yang melahirkan di RSUD Kabupaten Karangasem tahun 2023. Penelitian ini menggunakan desain analitik observasional kuantitatif dengan pendekatan *cross-sectional*. Data yang digunakan merupakan data sekunder dari rekam medis pasien. Sampel penelitian dipilih menggunakan metode purposive *proportional random sampling*. Analisis bivariat dilakukan menggunakan uji *chi-square*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 21,0% (42 ibu) dari kelompok usia berisiko melahirkan bayi dengan BBLR, sedangkan 3,5% (7 ibu) dari kelompok usia berisiko melahirkan bayi tanpa BBLR. Di sisi lain, 10,0% (20 ibu) dari kelompok usia tidak berisiko melahirkan bayi dengan BBLR, dan 65,5% (131 ibu) melahirkan bayi tanpa BBLR. Uji *chi-square* menunjukkan yang berarti terdapat hubungan signifikan antara usia ibu saat hamil dengan kejadian BBLR dengan  $p < 0,001$ ; POR; 39,3 (CI 95%: 15,5-99,4). Penelitian ini menegaskan pentingnya perhatian terhadap usia ibu hamil sebagai langkah strategis dalam mencegah kejadian BBLR, yang dapat mendukung upaya peningkatan kesehatan ibu dan anak.

**Kata Kunci:** Usia Ibu Hamil, BBLR, Kehamilan

**THE RELATIONSHIP BETWEEN MATERNAL AGE DURING  
PREGNANCY and LBW (LOW BIRTH WEIGHT) at KARANGASEM  
DISTRICT GENERAL HOSPITAL in 2023.**

**By**

**I Komang Ararya Aditya, NIM 2118011036**

**Department of Medicine**

**ABSTRACT**

The issue of Infant Mortality Rate (IMR) remains a target for sustainable development, also known as the Sustainable Development Goals (SDGs). Low Birth Weight (LBW) is a condition where a baby is born with a weight of less than 2,500 grams. Birth weight significantly impacts the survival of the baby, especially in vulnerable conditions that can lead to death. LBW also affects growth and development, increasing the risk of chronic diseases later in life. This study aims to analyze the relationship between maternal age during pregnancy and the incidence of LBW among mothers who gave birth at Karangasem District General Hospital in 2023. The study uses a quantitative analytical observational design with a cross-sectional approach. The data used are secondary data from patient medical records. The sample was selected using purposive proportional random sampling. Bivariate analysis was performed using the chi-square test. The results show that 21.0% (42 mothers) of the at-risk age group gave birth to babies with LBW, while 3.5% (7 mothers) of the at-risk age group gave birth to babies without LBW. On the other hand, 10.0% (20 mothers) from the non-risk age group gave birth to babies with LBW, and 65.5% (131 mothers) gave birth to babies without LBW. The chi-square test showed a significant relationship between maternal age during pregnancy and the incidence of LBW, with  $p < 0.001$ ; POR; 39.3 (95% CI: 15.5–99.4). This study emphasizes the importance of paying attention to maternal age during pregnancy as a strategic measure to prevent LBW occurrences, which can support efforts to improve maternal and child health.

**Key Words:** Maternal Age, Low Birth Weight, Pregnancy.